Akuntansi Pajak dan Kebijakan Ekonomi Digital
Volume. 3, Nomor. 2, Mei 2026
e-ISSN: 3046-8132; p-ISSN: 3046-868X, Hal 78-89
DOI: https://doi.org/10.61132/apke.v2i4.1800
Tersedia: https://ejournal.areai.or.id/index.php/APKE

Pengaruh *Green Banking Disclosure* dan *Social Banking* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Banking Sustainable Performance* sebagai Variabel Mediasi

Alisa Qurrota A'yun Khoirul Bariyah[1*], Marhaendra Kusuma[2], Rike Selviasari[3]
[1-3]Akuntansi, Ekonomi, Universitas Islam Kadiri, Indonesia
**Penulis Korespondensi: alisaqurrota@gmail.com*

Abstract. *This study aims to examine the effect of green banking disclosure and social banking on firm value with banking sustainable performance as a mediating variable. The population in this research consists of banking subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2023 period, totaling 47 companies. The sampling technique used in this study was purposive sampling, resulting in a total of 30 data points that met the research criteria and could be analyzed. The analytical method employed was path analysis using SPSS version 25 to test the relationships among variables and the mediation effect. The results of this study indicate that green banking disclosure has a positive and significant effect on firm value. Social banking also has a positive and significant effect on firm value. Banking sustainable performance has a positive and significant effect on firm value as well. However, green banking disclosure does not have a positive and significant effect on banking sustainable performance, while social banking does have a positive and significant effect on banking sustainable performance. The mediation test results using path analysis reveal that banking sustainable performance is unable to mediate the effect of green banking disclosure on firm value. Conversely, banking sustainable performance successfully mediates the effect of social banking on firm value. These findings suggest that social banking is more effective in enhancing banking sustainable performance and firm value compared to green banking disclosure.*

Keywords: *Corporate Value; Pathway Analysis; Pengungkapan Green Banking; Social Banking; Sustainable Performance Banking.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *green banking disclosure* dan *social banking* terhadap nilai perusahaan dengan *banking sustainable performance* sebagai variabel mediasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 sebanyak 47 perusahaan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh total 30 data yang memebuhi kriteria penelitian dan dapat dianalisis. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan *path analysis* (analisis jalur) yang diolah menggunakan *software* SPSS versi 25 untuk menguji hubungan antarvariabel dan pengujian mediasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *green banking disclosure* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Social banking* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Banking sustainable performance* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, *green banking disclosure* tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *banking sustainable performance*. Sementara itu, *social banking* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *banking sustainable performance*. Hasil uji variabel mediasi menggunakan *path analysis* menunjukkan bahwa *banking sustainable performance* tidak mampu memediasi pengaruh *green banking disclosure* terhadap nilai perusahaan, sedangkan *banking sustainable performance* mampu memediasi pengaruh *social banking* terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa *social banking* lebih efektif dalam meningkatkan *banking sustainable performance* dan nilai perusahaan dibandingkan dengan *green banking disclosure*.

Kata kunci: Analisis Jalur; Nilai Perusahaan; Perbankan Hijau Pengungkapan; Perbankan Kinerja Berkelanjutan; Perbankan Sosial.

1. LATAR BELAKANG

Permasalahan lingkungan yang kian kompleks mendorong organisasi, termasuk sektor perbankan, untuk bertindak secara etis dan berkelanjutan. Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) menjadi salah satu pendekatan penting, di mana organisasi tidak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dalam operasionalnya.

Naskah Masuk: 21 September 2025; Revisi: 19 Oktober 2025; Diterima: 28 November 2025;
Terbit: 30 November 2025

CSR yang efektif dapat memperkuat citra perusahaan, membangun hubungan dengan pemangku kepentingan, dan meningkatkan nilai perusahaan.

Fenomena perubahan iklim, seperti banjir besar di Kalimantan Selatan tahun 2021, memperlihatkan pentingnya kolaborasi internasional dalam pengembangan energi bersih. Indonesia memiliki potensi energi terbarukan besar, dengan energi surya sebagai yang utama. Konsep *green economy* dan *green accounting* menjadi relevan, termasuk dalam sektor perbankan, yang menerapkan berbagai inisiatif efisiensi energi seperti penggunaan lampu LED, sel surya, hingga sistem paperless untuk menurunkan emisi karbon (Winarno, 2021).

Dalam konteks ini, muncul konsep *green banking*, yaitu strategi bisnis bank yang berfokus pada keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi. *Green banking disclosure* merupakan informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan terkait aktivitas ramah lingkungan yang menjadi alat legitimasi dan bukti komitmen bank terhadap keberlanjutan (Romli dan Zaputra, 2021). Selain itu, *social banking* juga penting, karena memungkinkan bank memberikan kontribusi sosial seperti pembiayaan inklusif dan dukungan pada kelompok rentan. Keduanya mencerminkan tanggung jawab sosial di sektor keuangan (Ghahroud dkk., 2020).

Keberlanjutan adalah konsep yang menekankan pemenuhan kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kebutuhan generasi mendatang. Keberhasilan pembangunan berkelanjutan ditentukan oleh terpenuhinya aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Teknologi informasi dan laporan keberlanjutan menjadi alat penting dalam mengukur dan mendorong kontribusi organisasi terhadap tujuan tersebut (Alfarizi dkk., 2023). Perusahaan dengan banking sustainable performance yang tinggi mencerminkan komitmen terhadap masa depan yang berkelanjutan, sehingga menarik bagi investor dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pemegang saham terhadap kinerja dan prospek perusahaan, yang terdiri dari nilai nominal, pasar, intrinsik, buku, dan likuiditas. Salah satu tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai tersebut demi meningkatkan kesejahteraan pemegang saham (Romli dan Zaputra, 2021). Subsektor perbankan, sebagai pilar utama di Bursa Efek Indonesia, menghadapi tekanan dari berbagai pihak untuk menerapkan praktik keberlanjutan seperti *green banking disclosure* dan *social banking*. Meskipun sektor perbankan bukan kontributor utama pencemaran, aktivitas pembiayaannya berpotensi menimbulkan dampak lingkungan tidak langsung. Oleh karena itu, peran bank dalam mendukung keberlanjutan menjadi sangat penting untuk menjaga reputasi, kelangsungan usaha, dan daya tarik di mata investor (Awatara dan Fatonah, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, peneliti menemukan inkonsistensi terhadap hasil penelitian yang menyangkut dengan variabel yang diambil peneliti, diantaranya mengenai pengaruh *green banking* terhadap nilai perusahaan. Tiara dan Jayanti (2022) menyatakan bahwa *green banking* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi pada penelitian Winarto, dkk. (2021) menyatakan bahwa *green banking* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada pengaruh *social banking* terhadap nilai perusahaan, Romli dan Zaputra, (2021) menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan Hutapea (2018) menyatakan bahwa CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Inkonsistensi inilah yang mendorong peneliti untuk menguji kembali dan mengembangkan lebih lanjut penelitian mengenai variabel-variabel yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan bentuk dari pengembangan penelitian terdahulu yaitu penelitian Winarto, dkk. (2021) yang meneliti tentang *green banking disclosure* terhadap nilai perusahaan dan penelitian Hutapea (2018) tentang pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan. Pembaruan utama penelitian ini dengan sebelumnya adalah penggabungan antara kedua penelitian dan menambahkan *banking sustainable performance* sebagai variabel mediasi dalam pengaruh *green banking disclosure* dan *social banking* terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian sebelumnya tidak menggunakan variabel mediasi dan alasan peneliti yang sekarang meletakkan *banking sustainable performance* sebagai variabel mediasi karena perannya yang menjelaskan mekanisme bagaimana *green banking disclosure* dan *social banking* dapat meningkatkan nilai perusahaan. *Green banking disclosure* dan *social banking* mencerminkan komitmen terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, tetapi dampaknya terhadap nilai perusahaan bisa bersifat langsung maupun tidak langsung. *Banking sustainable performance* bertindak sebagai penghubung dengan meningkatkan efisiensi operasional, reputasi, dan daya saing bank yang pada akhirnya berdampak positif pada nilai perusahaan. Sehingga perlu bukti empiris untuk membuktikannya. Inilah urgensi mengapa penelitian ini dilakukan.

2. KAJIAN TEORITIS

Green Banking Disclosure

Green banking disclosure merupakan bentuk keterbukaan informasi yang dilakukan oleh institusi keuangan terkait upaya dan komitmen mereka dalam mendukung keberlanjutan lingkungan. Praktik ini mencakup berbagai tindakan yang diarahkan untuk mendukung proyek-proyek berwawasan lingkungan, meminimalkan dampak negatif terhadap alam, serta mendorong efisiensi dalam penggunaan sumber daya. Melalui pengungkapan ini, diharapkan para pemangku kepentingan seperti investor dan nasabah dapat mengetahui sejauh mana peran

bank dalam menangani isu-isu lingkungan (Nisa dkk., 2024). Namun, belum adanya pedoman pelaporan yang baku menyebabkan variasi dalam implementasinya di sektor perbankan. Meskipun demikian, *green banking disclosure* mencerminkan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan menjadi bagian dari pemenuhan tanggung jawab sosial.

Social Banking

Social banking adalah bentuk layanan keuangan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat (Care, 2018). Bank dengan pendekatan ini cenderung mengutamakan dampak sosial dibandingkan mengejar keuntungan semata. *Social banking* mendukung pembiayaan proyek atau usaha yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, seperti pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM), energi ramah lingkungan, pendidikan, maupun pemberdayaan komunitas.

Banking Sustainable Performance

Banking Sustainable Performance merupakan kapasitas dan ketahanan institusi perbankan dalam memenuhi standar kelayakan operasional yang selaras dengan prinsip keberlanjutan. Hal ini mencerminkan sejauh mana bank mampu menjalankan aktivitasnya secara berkelanjutan untuk menjawab tuntutan internal maupun harapan para pemangku kepentingan eksternal (Yam, 2023). Strategi keberlanjutan bertujuan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dengan memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Evaluasi berkala melalui laporan keberlanjutan menjadi alat penting untuk menilai kontribusi dan kemajuan kinerja, yang tidak hanya bermanfaat saat ini tetapi juga berdampak positif bagi generasi mendatang.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan tercermin melalui harga sahamnya, di mana peningkatan nilai perusahaan dapat mendorong minat investor untuk menanamkan modal mereka. Harga saham dapat berada jauh di atas nilai nominalnya. Selisih antara modal yang disetor dengan nilai nominal dicatat sebagai tambahan modal disetor (*additional paid-in capital*), yang merepresentasikan kelebihan nilai nominal yang dibayarkan oleh pemegang saham sebagai imbalan atas saham yang diterbitkan (Kusuma, 2017). Perusahaan dengan nilai tinggi biasanya dianggap memiliki prospek pertumbuhan yang baik di masa depan, sehingga mampu menarik minat investor untuk berinvestasi. Sebaliknya, nilai perusahaan yang rendah cenderung mengurangi daya tarik investasi (Nasution dkk., 2024).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dipilih karena data yang digunakan berupa angka-angka, dan permasalahan penelitian telah dirumuskan secara jelas, sehingga memungkinkan peneliti untuk menjelaskan hasil penelitian secara objektif dan terukur. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keberlanjutan, laporan tahunan, dan pengungkapan *ESG Score* yang diperoleh dari *website* resmi perusahaan, Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi www.idx.com dan Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri-Kediri pada perusahaan sub sektor perbankan periode 2021-2023.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa sampel yang diambil mewakili populasi secara adil dan tidak bias. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2023. Bank yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini adalah Bank Jago Tbk. (ARTO), Bank Central Asia Tbk. (BBCA), Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI), Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI), Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BBTN), Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI), Bank CIMB Niaga Tbk. (BNGA), Bank Syariah Indonesia Tbk. [S] (BRIS), Bank BTPN Syariah Tbk. [S] (BTPS), dan Bank OCBC NISP Tbk. (NISP).

Green banking disclosure menggunakan indikator sebagaimana dikembangkan oleh Handajani dkk., (2019) dan Tiara dan Jayanti, (2022). Indikator ini terdiri dari 4 item pengungkapan, yaitu *green product, green operational, green customer,* dan *green policy.* Sistem penilaian indikator tersebut berupa skor 1 jika item tersebut diungkapkan, dan skor 0 jika tidak diungkapkan. *Social banking* menggunakan indikator dari standar GRI-G4 dengan kategori ekonomi yang dapat digunakan untuk menilai dan mengukur dampak sosial dari kegiatan perbankan, serta bagaimana bank berkontribusi terhadap pembangunan sosial yang berkelanjutan.

Banking susstainable performance diukur menggunakan *ESG score*. Praktik dan pengungkapan *ESG score* membantu investor dalam mengambil keputusan transaksi di pasar modal (Syafrullah dan Muharam, 2017). Dalam hal ini, peneliti menggunakan data dari Bursa Efek Indonesia yang bekerjasama dengan *Sustainalytics.* Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio *Price Earning Ratio* (PER). PER adalah rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar harga saham penutupan dibandingkan dengan laba per saham yang

diperoleh (Brigham dan Houston, 2010). Rasio ini memberikan gambaran mengenai seberapa besar kesediaan investor membayar setiap satu rupiah dari laba perusahaan, serta mencerminkan ekspektasi pasar terhadap prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menyajikan gambaran atau deskripsi data melalui berbagai ukuran, seperti nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, dan jumlah total (*sum*).

Table 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.

	N	*Min*	*Max*	*Mean*	*Std. Deviation*
GBD	30	.50	1.00	.8833	.14284
SB	30	.20	1.00	.6700	.26017
NP	30	4.70	32.30	13.6533	7.97378
BSP	30	17.80	28.00	24.3533	2.71277
Valid N (*listwise*)	30				

Source: *Output* SPSS 25, 2025

Path Analysis

Path Analysis merupakan pengembangan dari analisis regresi linier berganda di mana teknik ini digunakan untuk memperkirakan hubungan kausal antara variabel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan teori. Meskipun demikian, analisis jalur tidak dapat mengidentifikasi hubungan sebab-akibat secara langsung, dan tidak dapat dijadikan pengganti bagi peneliti dalam menguji hubungan kausal antar variabel.

Table 2. Hasil Uji Linear Berganda.

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*		
		B	*Std. Error*	*Beta*	*t*	*Sig.*
1	(Constant)	28.931	3.142		9.207	.000
	GBD	-2.589	3.690	-.121	-.702	.488
	SB	-4.050	1.960	-.356	-2.067	.047
a. Dependent Variable: BSP						
2	(Constant)	30.674	18.276		1.678	.103
	GBD	30.936	11.444	.423	2.703	.011
	SB	-21.225	6.412	-.546	-3.310	.002
	BSP	-1.274	.536	-.373	-2.377	.024
a. Dependent Variable: NP						

Source: *Output* SPSS 25, 2025

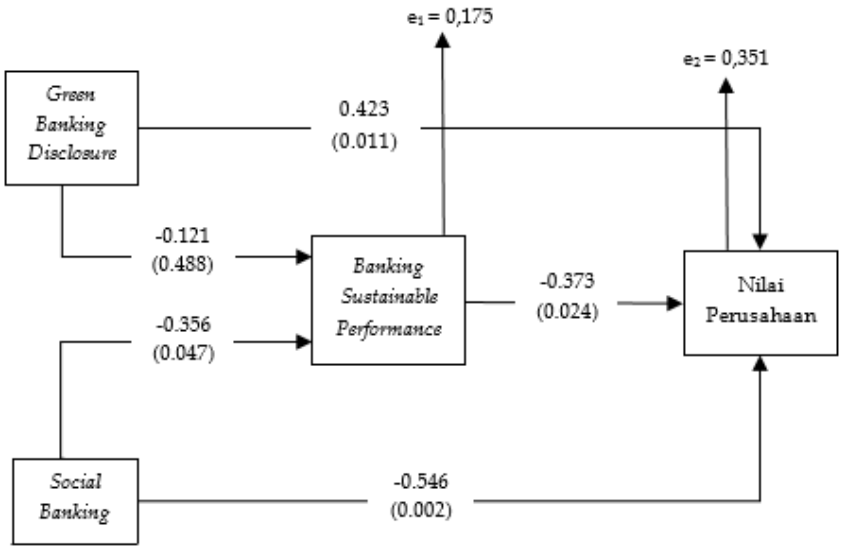


Figure 1. Model *Path Analysis.*

Table 3. Hasil Pengaruh Path Analysis.

Hipotesis	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Pengaruh Total	Sig	Kesimpulan
H1:$X_1 \rightarrow Y$	0.423	-	0.423	0.011	H1 diterima
H2:$X_2 \rightarrow Y$	-0.546	-	-0.546	0.002	H2 diterima
H3:$X_1 \rightarrow Z$	-0.121	-	-0.121	0.488	H3 ditolak
H4:$X_2 \rightarrow Z$	-0.356	-	-0.356	0.047	H4 diterima
H5:$Z \rightarrow Y$	-0.373	-	-0.373	0.024	H5 diterima
H6:$X_1 \rightarrow Z \rightarrow Y$	0.423	-0.121 x -0.373 = 0.045	0.423 + 0.045 = 0.468		0.423 > 0.045 H6 ditolak
H7:$X_1 \rightarrow Z \rightarrow Y$	-0.546	-0.356 x -0.373 = 0.132	-0.546 + 0.132 = -0.414		-0.546 < 0.132 H7 diterima

Source: *Output* SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada H1, H2, H4, dan H5 nilai signifikansi kurang dari 0.05 yang dapat disimpulkan bahwa hipotesis tersebut diterima. Sedangkan pada H3 nilai signifikansi lebih dari 0.05 yang dapat disimpulkan bahwa hipotesis tersebut ditolak. Pada H6 diperoleh nilai koefisien path sebesar 0.045 yang mana kurang dari nilai pengaruh langsung sebesar 0.423, sehingga dapat disimpulkan hipotesis tersebut ditolak. Sedangkan H7 diperoleh nilai koefisien path sebesar 0.132 yang mana lebih besar dari nilai pengaruh langsung sebesar -0.546, sehingga dapat disimpulkan hipotesis tersebut diterima.

Pembahasan

***Green Banking Disclosure* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan pada persamaan model 2 diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *green banking disclosure* terhadap nilai perusahaan. Hasil sig.t sebesar 0.011 yang berarti lebih kecil dari ketentuan signifikansi sebesar 0.05 (5%), serta nilai koefisien sebesar 0.423 yang menunjukkan adanya

pengaruh positif, sehingga dalam penelitian ini diperoleh hasil green banking disclosure berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa **H1 Diterima**. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Winarto, dkk. (2021) dengan hasil variabel *green banking disclosure* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

***Social Banking* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan pada persamaan model 2 diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *social banking* terhadap nilai perusahaan. Hasil sig.t sebesar 0.002 yang berarti lebih kecil dari ketentuan signifikansi sebesar 0.05 (5%), serta nilai koefisien sebesar -0.546 yang menunjukkan adanya pengaruh negatif, sehingga dalam penelitian ini diperoleh hasil *social banking* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa **H2 Diterima**. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Afifah, dkk (2021) dengan hasil variabel CSR berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Green Banking Disclosure* Berpengaruh Terhadap *Banking Sustainable Performance

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan pada persamaan model 1 diketahui bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara variabel *green banking disclosure* terhadap *banking sustainable performance*. Hasil sig.t sebesar 0.488 yang berarti lebih besar dari ketentuan signifikansi sebesar 0.05 (5%), serta nilai koefisien sebesar -0.121 yang menunjukkan adanya pengaruh negatif, sehingga dalam penelitian ini diperoleh hasil *green banking disclosure* berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap *banking sustainable performance*. Hal ini menunjukkan bahwa **H3 Ditolak**. Hasil penelitian ini selaras hasil penelitian yang dilakukan oleh Paradila dan Arsjah, (2024) dengan hasil variabel *green banking* berpengaruh negatif terhadap kinerja bank.

Social Banking* Berpengaruh Terhadap *Banking Sustainable Performance

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan pada persamaan model 1 diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *social banking* terhadap *banking sustainable performance*. Hasil sig.t sebesar 0.047 yang berarti lebih kecil dari ketentuan signifikansi sebesar 0.05 (5%), serta nilai koefisien sebesar -0.356 yang menunjukkan adanya pengaruh negatif, sehingga dalam penelitian ini diperoleh hasil *social banking* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *banking sustainable performance*. Hal ini menunjukkan bahwa **H4 Diterima**. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabolak dan Zebua (2024) dengan hasil CSR berpengaruh terhadap kinerja keberlanjutan.

***Banking Sustainable Performance* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan pada persamaan model 2 diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *banking sustainable performance* terhadap nilai perusahaan. Hasil sig.t sebesar 0.024 yang berarti lebih kecil dari ketentuan signifikansi sebesar 0.05 (5%), serta nilai koefisien sebesar -0.373 yang menunjukkan adanya pengaruh negatif, sehingga dalam penelitian ini diperoleh hasil *banking sustainable performance* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa **H5 Diterima**. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Pinem dan Aulia (2023) dengan hasil *corporate sustainability performance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

***Banking Sustainable Performance* Mampu Memediasi Pengaruh *Green Banking Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan *path analysis* diketahui bahwa *banking sustainable performance* tidak mampu memediasi pengaruh *green banking disclosure* terhadap nilai perusahaan. Hasil koefisien pengaruh langsung variabel *green banking disclosure* terhadap nilai perusahaan pada persamaan model 2 sebesar 0.423 yang berarti lebih besar dari hasil koefisien pengaruh tidak langsung sebesar 0.045, sehingga dalam penelitian ini diperoleh hasil *banking sustainable performance* tidak mampu memediasi pengaruh *green banking disclosure* terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa **H6 Ditolak**. *Green banking disclosure* adalah keterbukaan informasi kebijakan lingkungan bank. Jika pengaruhnya terhadap nilai perusahaan besar, peran *banking sustainable performance* sebagai mediator menjadi kurang relevan. Dampaknya juga terbatas jika aspek sosial dan tata kelola tidak turut diperkuat.

***Banking Sustainable Performance* Mampu Memediasi Pengaruh *Social Banking* Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan *path analysis* diketahui bahwa *banking sustainable performance* mampu memediasi pengaruh *social banking* terhadap nilai perusahaan. Hasil koefisien pengaruh langsung variabel *social banking* terhadap nilai perusahaan pada persamaan model 2 sebesar -0.546 yang berarti lebih kecil dari hasil koefisien pengaruh tidak langsung sebesar 0.123, sehingga dalam penelitian ini diperoleh hasil *banking sustainable performance* mampu memediasi pengaruh *social banking* terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa **H7 Diterima**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *social banking* memengaruhi nilai perusahaan baik secara langsung maupun melalui *banking sustainable performance*. Secara langsung, inisiatif sosial seperti pembiayaan UMKM

dan kelompok rentan meningkatkan reputasi dan kepercayaan investor. Secara tidak langsung, dampaknya lebih besar jika praktik tersebut terintegrasi dalam strategi keberlanjutan bank, sehingga program sosial yang konsisten dan berkelanjutan semakin meningkatkan nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dilakukan dengan pembahasan mengenai pengaruh *green banking disclosure* dan *social banking* terhadap nilai perusahaan dengan *banking sustainable performance* sebagai variabel mediasi pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Sampel terdiri dari 10 perusahaan dengan rentang waktu 4 tahun pada periode 2021-2023 yang diseleksi melalui *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Berdasarkan pada hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dan pembahasan dari bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : *Green banking disclosure* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Social banking* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Green banking disclosure* berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap *banking sustainable performance*. *Social banking* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *banking sustainable performance. Banking sustainable performance* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Banking sustainable performance* tidak mampu memediasi pengaruh *green banking disclosure* terhadap nilai perusahaan. *Banking sustainable performance* mampu memediasi pengaruh *social banking* terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan terkait meneliti dengan variabel mediasi, sampel hanya mencakup perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023, dan hanya menggunakan 4 indikator *green banking disclosure,* indikator ekonomi dalam standar GRI untuk pengukuran *social banking, price earning ratio* untuk pengukuran nilai perusahaan. Adapun saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan variabel moderasi, menambah sampel, memperpanjang periode penelitian, mengganti pengukuran nilai perusahaan menjadi Tobin's Q atau *price book value* (PBV), dan menambahkan indikator lain untuk mengukur *green banking disclosure* dan *social banking.* Bagi perusahaan, disarankan agar terus meningkatkan keterbukaan informasi, memastikan implementasi nyata, dan evaluasi strategi pelaksanaan terkait *green banking disclosure* dan *social banking* yang dapat dilakukan melalui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang lebih terintegrasi dan transparan, serta dengan menyusun kebijakan keberlanjutan yang dapat dipertanggungjawabkan untuk memperkuat kinerja dan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

Bagi pihak ketiga, seperti investor dan mitra kerja, disarankan menggunakan hasil penelitian ini untuk menilai kualitas perusahaan secara menyeluruh serta mendorong kolaborasi keberlanjutan yang memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan.

DAFTAR REFERENSI

Afifah, N., Astuti, S. W. W., & Irawan, D. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan reputasi perusahaan terhadap nilai perusahaan. EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan), 5(3), 346–364. https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i3.4644

Alfarizi, M., Hanum, R. K., Firmansyah, A. A., & Sari, R. K. (2023). Implikasi komitmen kepemimpinan Islam dan dimensi green finance dalam mendorong kinerja berkelanjutan perbankan syariah Indonesia. IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah, 10(2), 225–253. https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v10i2.7164

Awatara, I. G. P. D., & Fatonah, S. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan green banking. Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Bisnis (SENATIB), 333–338. http://ojs.udb.ac.id/index.php/Senatib/article/view/1167

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). Dasar-dasar manajemen keuangan (11th ed.). Salemba Empat.

Care, R. (2018). Sustainable banking. Springer Nature.

Ghahroud, M. L., Bagheri, O., & Sadati, S. Z. (2020). Social banking and corporate social responsibility. Journal of Economics and Environment, 1(1), 26–32. https://doi.org/10.47277/jee/1(1)6

Handajani, L., Rifai, A., & Husnan, L. H. (2019). Kajian tentang inisiasi praktik green banking pada Bank BUMN di Indonesia. Jurnal Economia Review of Business and Economics, 15(1), 1–16.

Hutapea, H. (2018). Pengaruh corporate governance dan corporate social responsibility terhadap kualitas laba dan nilai perusahaan. Journal of Applied Accounting and Taxation, 4(1), 79–86. https://doi.org/10.30871/jaat.v4i1.913

Kusuma, M. (2017). Kontribusi informasi akuntansi biaya dalam meningkatkan nilai perusahaan dan tanggung jawab kepada stakeholder pada perusahaan manufaktur semen di Indonesia. Ekuilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi, 12(2), 102–118. https://doi.org/10.24269/ekuilibrium.v12i2.673

Nasution, M. I. S., Yulia, I. A., & Fitrianti, D. (2024). Pengaruh pengungkapan environmental, social, dan governance (ESG) terhadap nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2023). Jurnal EMT KITA, 8(4), 1255–1264. https://doi.org/10.35870/emt.v8i4.2939

Nisa, V. C., Kurniawan, M., & Ramdani, R. F. (2024). Pengaruh kinerja keuangan dan corporate governance terhadap penerapan green banking disclosure pada perusahaan

perbankan di Indonesia (Studi pada Bank Umum Syariah Indonesia periode 2021–2023). [Nama Jurnal Tidak Dicantumkan], 4(1), 932–954.

Paradila, C., & Arsjah, R. J. (2024). Kinerja bank meningkat sebagai dampak dari kecukupan modal dari perusahaan perbankan di Indonesia. Jurnal Ekonomi Trisakti, 4(1), 885–894. https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.19179

Pinem, D., & Aulia, S. (2023). The effect of corporate sustainability performance on the values of companies listed in the Sri Kehati Index. Formosa Journal of Sustainable Research, 2(3), 713–734. https://doi.org/10.55927/fjsr.v2i3.3073

Romli, R., & Zaputra, A. R. R. (2021). Pengaruh implementasi green banking dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi, 18(2), 136–159. https://doi.org/10.54783/portofolio.v18i2.214

Sabolak, Y., & Zebua, F. (2024). Analisis keberlanjutan dan peran CSR dalam pengembangan ekonomi lokal. JUKONI: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis, 1(1), 20–26.

Syafrullah, S., & Muharam, H. (2017). Analisis pengaruh kinerja environmental, social, dan governance (ESG) terhadap abnormal return (Studi pada perusahaan Indonesia dan Malaysia 2010–2015). Diponegoro Journal of Management, 6(2), 1–14. https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/17499/16751

Tiara, C., & Jayanti, D. (2022). Pengaruh green banking, firm age, dan firm size terhadap nilai perusahaan. JPAK: Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan, 10(2), 230–239.

Winarno, S. (2021). Peran perbankan era ekonomi hijau. PT Kompas Media Nusantara. https://www.kompas.id/baca/opini/2021/03/25/peran-perbankan-era-ekonomi-hijau

Winarto, W. W. A., Nurhidayah, T., & Sukirno, S. (2021). Pengaruh green banking disclosure terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah di Indonesia. Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking, 1(2), 12–22. https://doi.org/10.28918/velocity.v1i2.4212

Yam, J. H. (2023). Non-performing loan dan bank sustainability performance (Z. Rosidah, Ed.; 1st ed.). Deepublish Digital.